

ABSTRAK

Ghafur, Abd. 2007. *Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Diniyah Daruttauhid Malang*. Skripsi, Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. Pembimbing : (I) Drs. H. Moh. Khasairi, M.Pd, (II) Dr. Irhamni, M.Pd.

Kata kunci : pembelajaran bahasa Arab, MTs diniyah, ponpes Daruttauhid.

Pondok pesantren Daruttauhid Malang adalah lembaga pendidikan Islam yang mengembangkan pembelajaran bahasa Arab (PBA) secara terus menerus. Bahasa Arab merupakan bahasa tujuan utama yang harus dikuasai oleh semua santri. Dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), pondok pesantren Daruttauhid menggunakan dua kurikulum yang berbeda, yaitu kurikulum pesantren dan kurikulum Depag. Kurikulum pesantren digunakan pada Madrasah Diniyah, yang terdiri dari kelas *I'dadi*, *Marhalah Ibtidaiyah*, dan *Marhalah Tsanawiyah*. Sedangkan kurikulum Depag digunakan pada MTs umum dan MA umum. Sejak tahun 1984, ijazah MTs Diniyah telah disamakan/*mu'adalah* dengan ijazah MTs Diniyah *Ma'had Al-Azhar* Kairo Mesir. Hal tersebut dikarenakan kurikulum dan program pelajaran MTs Diniyah disesuaikan dengan MTs Diniyah *Ma'had Al-Azhar* Kairo Mesir.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan PBA di MTs Diniyah Ponpes Daruttauhid Malang. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) tujuan PBA, (2) kurikulum PBA, (3) perencanaan PBA, (4) materi PBA, (5) metode PBA, (6) media pembelajaran yang digunakan dalam PBA, (7) evaluasi yang digunakan dalam PBA, (8) faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam PBA di MTs Diniyah Ponpes Daruttauhid Malang.

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah *raisul marhalah*, *qismu ta'lim*, *qismul idarah*, pengajar bahasa Arab dan santri MTs Diniyah. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen inti. Dan instrumen bantu yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, angket. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumen. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah (a) reduksi data, (b) penyajian data, (c) penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data, dilakukan cara (a) observasi terus menerus, (b) mendiskusikan data dan hasil analisis dengan pihak tertentu yang dipandang ahli, (c) memeriksa kembali catatan lapangan secara cermat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan PBA adalah : (1) agar santri dapat memahami dan berkomunikasi dengan bahasa Arab baik lisan ataupun tulisan, (2) mempersiapkan dan meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri secara mendalam guna dijadikan bekal melanjutkan belajar ke *Ribath* ataupun Universitas di Negara Timur Tengah, (3) memudahkan santri dalam memahami dan menafsirkan kandungan ayat-ayat suci Al Qur'an.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum pesantren yang disesuaikan dengan kurikulum MTs Diniyah *Ma'had Al-Azhar* Kairo Mesir. Dalam kurikulum

tersebut memuat program pelajaran yang digunakan dalam KBM di MTs Diniyah Daruttauhid.

Tidak terdapat RPP dan Silabus yang dibuat secara tertulis oleh para pengajar bahasa Arab. Para pengajar menyampaikan materi yang ada sesuai dengan batasan-batasan yang telah dijelaskan pada rapat dewan *Asatidz* di awal tahun ajaran baru. Selain itu para pengajar juga mempunyai target yang harus dicapai dalam KBM yang dilaksanakan.

Materi yang diajarkan berasal dari buku teks wajib yang berupa buku teks *ÉíÈÑÚáÇ* Jilid II dan III. Buku ini digunakan pada PBA kelas 1 dan 2 MTs Diniyah. Sedangkan buku penunjang yang biasa digunakan pengajar adalah *ÉøíÈÑÚáÇ ÉÛøááÇ* Kemahiran berbahasa yang dicapai adalah kemahiran berbicara (*kalam*), menulis (*kitabah*), membaca (*qira'ah*), dan menyimak (*istima'*).

Metode yang digunakan dalam PBA adalah metode gabungan (eklektik), yang terdiri dari metode membaca, metode terjemah gramatik, dan metode langsung. Selain itu guru juga menggunakan beberapa metode pengajaran, seperti metode ceramah, tanya jawab, resitasi, dan metode hafalan.

Media yang tersedia adalah media dengar (*tape recorder*), media pandang dengar (televisi, VCD palyer), OHP, dan benda asli. Sedangkan media yang sering digunakan dalam PBA adalah *tape recorder*.

Evaluasi dilakukan dengan dua macam, yaitu evaluasi hasil dan evaluasi proses. Evaluasi hasil dilakukan pada setiap akhir unit pelajaran, dan ujian akhir semester (UAS). Jenis tes yang digunakan adalah tes lisan (*safahi*) dan tes tulis (*tahriri*). Sedangkan evaluasi proses dilakukan selama KBM dilaksanakan.

Faktor pendukung PBA adalah (1) adanya lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan dan mengembangkan bahasa Arab, (2) adanya guru bahasa Arab yang profesional dan menguasai bahasa Arab secara mendalam, (3) adanya motivasi belajar yang tinggi dari santri dalam mempelajari bahasa Arab, (4) adanya kegiatan berbahasa Arab yang dapat dijadikan oleh santri sebagai sarana unjuk hasil belajar bahasa, seperti pidato bahasa Arab, adanya majalah dinding bahasa Arab, diwajibkannya bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari, (5) latar belakang pendidikan santri yang homogen. Sedangkan faktor penghambat PBA adalah: (1) tidak adanya aturan bagi guru untuk membuat perencanaan pembelajaran secara tertulis, (2) minim dan kurang dimanfaatkannya media pembelajaran sebagai pendukung sebuah kegiatan pembelajaran, (3) belum dimilikinya lab bahasa.